

SISTEM INFORMASI JASA PEMINJAMAN BAJU PENGANTIN DI INTAN TERATAK

INFORMATION SYSTEM OF BRIDGE LENDING SERVICES IN INTAN TERATAK

M. Hafiz Alhamda¹, Ananda Hadi Elyas², Buyung Solihin Hasugian³

1) Program Studi D3 Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas
Dharmawangsa Medan

*Corresponding Email : Mhdhafiz676@gmail.com¹

Abstrak

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk Merancang Sistem Informasi Peminjaman Pada Intan Teratak, Mempermudah pemilik usaha untuk mencatat data peminjaman barang, Mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan data peminjaman yang dibutuhkan. Adapun Program yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Aplikasi ini menggunakan Visual Basic 2008 sebagai interfacenya, Microsoft Access 2016 untuk basis datanya, dan Crystal Report untuk menampilkan laporan. Uji coba yang dilakukan untuk aplikasi ini dengan mencoba program apakah sudah sesuai dengan sistem yang dimaksud dalam perancangan sistem dan verifikasi untuk memeriksa apakah masih ada kesalahan pada program yang dibuat.. Hasil program ini menunjukkan bahwa perangkat lunak dengan basis data yang terhubung sehingga dapat menyimpan berbagai arsip dan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik. Aplikasi ini mencakup sistem peminjaman barang, sistem pencatatan stok, sistem peminjaman dan sistem pengembalian.

Kata kunci : Peminjaman, Sistem Informasi, Komputerisasi

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi seperti saat ini kita tidak diherankan dengan pesatnya berkembang dunia teknologi. Hal-hal yang dulunya masih klasik menggunakan pembukuan kini menjelmah dengan hadirnya komputerisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi ini sangat membantu masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Dengan dukungan teknologi informasi ini, pemilik dapat memaksimalkan proses bisnis mereka dan mengambil keputusan dengan tepat, akurat, efisien dan terperinci. Salah satunya adalah dalam pengolahan data penyewaan. Belakangan ini, masyarakat sering mengadakan acara-acara, seperti acara pernikahan, ulang tahun, syukuran, sunatan, yang akhirnya mendorong munculnya tempat penyewaan gaun seperti weeding organizer. Dengan adanya pengolahan data penyewaan

yang baik dapat memberikan informasi perkembangan dengan lebih cepat dan tepat.

Dalam penelitian ini penulis mengambil Intan Teratak sebagai objek penelitian. Intan Teratak adalah distributor yang bergerak dibidang jasa penyewaan gaun yang terletak di Jalan Tani Asli No. 20B Desa Tanjung Gusta, Kp. Lalang Kab. Deli Serdang. Pengolahan sewa gaun yang digunakan oleh Intan Teratak masih sangat lah jadul sehingga mengakibatkan data gaun yang tidak memiliki catatan yang terstruktur, data penyewaan, waktu penyewaan, dan harga sewa. Masalah yang dihadapi oleh Intan Teratak ialah masih banyak data yang hilang seperti kesulitan dalam melihat riwayat peminjaman sewa gaun harus melihat dibuku besar terlebih dahulu, sering terjadinya selisih perhitungan stok gaun yang ada dikarenakan catatan gaun yang masih tidak

terstruktur dengan baik dan terjadinya kehilangan gaun.

Karena catatan sewa gaun yang tidak tersusun dengan rapi, sering terjadinya kesalahan antara karyawan dan penyewa dikarenakan gaun yang diberikan kepada penyewa tidak sesuai dengan gaun yang telah dibooking sebelumnya, sering terjadinya kesalahan pencatatan tanggal antara penyewa pertama dan penyewa selanjutnya dikarenakan sistem pencatatan semuanya masih bersifat manual. selain gaun party, Intan Teratak juga menyewakan gaun wedding, gaun prewedding, gaun anak, jas dewasa, jas anak dan accessories, banyaknya item dan model yang disewakan membuat Intan Teratak memerlukan banyak buku besar baik untuk transaksi maupun untuk laporan. Untuk membantu dalam pengolahan data Intan Teratak memerlukan suatu gebrakan inovasi sistem guna mendukung kemudahan untuk melakukan pekerjaan

Untuk mewujudkan semua itu, tentunya dengan pemanfaatan teknologi seperti sekarang ini program-program kerja akan tercatat secara sistematis sehingga kerja karyawan akan lebih efisien. Dari latar belakang pemikiran diatas, Penulis mencoba merancang suatu "Sistem Informasi Jasa Peminjaman Baju Pengantin Di Intan Teratak" agar dapat memudahkan proses mencatat data penyewaan yang telah dilakukan.

METODE

Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk merancang sistem informasi jasa peminjaman baju pengantin di intan teratak menggunakan metode sampling dan observasi. Metode Sampling merupakan metode yang melakukan peninjauan langsung dalam melakukan pengambilan data untuk mengambil data sebagai sampel untuk mewakili semua populasi dan Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat prosedur kerja.

PEMBAHASAN

Sistem

Sistem menurut arti kata adalah kesatuan atau kumpulan dari elemen elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berinteraksi untuk

mencapai tujuan tertentu. Dimana setiap elemen atau komponen tersebut memiliki fungsi dan cara kerja masing-masing tapi tetap dalam satu kesatuan fungsi atau kerja. Fungsi dan interaksi tiap-tiap elemen komponen tidak akan berbenturan atau bertolak belakang satu sama lain, karena semuanya saling tergantung dan saling membutuhkan untuk mencapai tujuan yang tertentu pula.

Pendapat dalam buku pengolahan sistem informasi (Oemar, 2017), mendefinisikan sebuah sistem adalah suatu keseluruhan atau totalitas yang terdiri dari bagian-bagian atau sub-sub sistem atau komponen yang saling berinteraksi satu sama lain dan dengan keseluruhan itu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut buku sistem informasi manajemen (Onong Uchjana Effendy, 2018) mengemukakan bahwa model sebuah sistem adalah input, proses, dan output, hal ini sudah tentu merupakan sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Input merupakan suatu komponen dimana sistem tersebut dioperasikan, sedangkan output merupakan hasil dari operasi.

Dalam pengertian sederhana output berarti yang menjadi sebuah tujuan, sasaran atau target pengoperasian dari suatu sistem. Sementara proses merupakan aktivitas yang dapat mentransfer masukan input menjadi sebuah output. Dengan demikian jelaslah bahwa suatu sistem atau sub sistem dapat terdiri dari beberapa proses yang merubah input menjadi output dan proses tersebut disebut parameter sitem yang merupakan unsur-unsur pembentukan sistem. Dari pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa suatu sistem merupakan kumpulan dari unsur-unsur, bagian-bagian, sub sistem atau komponen.

Informasi

Informasi adalah hasil analisis dan sistensis terhadap data. Dengan kata lain informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diorganisasikan kedalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, baik itu manejer, staff, maupun orang lain didalam suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut Eyclopedia of Computer banyak ilmuan di bidang informasi menerima defenisi standart : "Informasi adalah data yang digunakan dalam pengambilan data yang digunakan dalam pengambilan keputusan ".

Alasannya adalah Informasi bersifat relatif, relatif terhadap situasi, relatif terhadap waktu saat pengambilan keputusan, juga relatif terhadap pembuatan keputusan dan bahkan relatif terhadap latar belakang pengambilan keputusan. Dalam era informasi, informasi menjadi sumber penting untuk melakukan pengambil keputusan. Informasi dapat mengurangi ketidak pastian dan mempermudah pengambil keputusan.

Menurut Buku Pengenalan Sistem Informasi (Abdul Kadir, 2018) Peranan sistem informasi dalam suatu organisasi tidak diragukan lagi. dukungannya dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, yang berarti bahwa suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan masalah sistem informasi.

keberadaan sistem informasi tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi nasabah atau konsumen. Sebagai contoh, berkat sistem informasi para nasabah bank dengan mudah dapat mengambil uang di mesin-mesin ATM, memperoleh informasi tabungan atau melakukan transfer melalui telepon, dan bahkan melakukan pemesanan barang melalui Internet.

Berkaitan dengan peranan sistem informasi yang sangat bermanfaat bagi siapa saja itulah buku yang ingin diwujudkan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang sistem informasi lebih jauh, yang mencakup sistem informasi itu sendiri, komponen-komponen yang menyusun sistem informasi, macam-macam sistem informasi, teknologi informasi yang mendukungnya, hingga bagaimana sistem informasi yang dikembangkan.

Sistem Informasi

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd (2019:4), Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait.

Menurut Stair and Reynolds (2017:415), Sistem Informasi adalah suatu sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (goal).

Menurut Gelinas dan Dull (2018:12) Sistem Informasi adalah sistem yang di buat secara umum berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan dan diolah untuk menyediakan output kepada user.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi modul yang terorganisir yang berasal dari komponen-komponen yang terkait dengan hardware, software, people dan network berdasarkan seperangkat komputer dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan.

Jasa

Secara garis besar, konsep jasa atau pelayanan (service) mengacu pada tiga lingkup definisi utama, yaitu industri, output atau penawaran, dan proses. Dalam konteks industri, istilah jasa digunakan untuk menggambarkan berbagai sub- sektor dalam kategorisasi aktivitas ekonomi, seperti transportasi, finansial, perdagangan ritel, personal service, kesehatan, pendidikan, dan layanan publik. Dalam lingkup penawaran, jasa dipandang sebagai produk intangible yang outputnya lebih berupa aktivitas ketimbang obyek fisik. Sebagai proses, jasa mencerminkan penyampaian jasa inti, interaksi personal, kinerja (performances) dalam arti luas, serta pengalaman layanan.

Jasa sering dipandang sebagai suatu fenomena yang rumit. Kata “jasa”(service) itu sendiri mempunyai banyak arti, mulai dari pelayanan pribadi (personal service) sampai jasa sebagai suatu produk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jasa diartikan sebagai perbuatan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan orang lain; layanan; servis.

Menurut Haksever, jasa atau pelayanan (service) merupakan kegiatan ekonomi yang menghasikan waktu, tempat, bentuk, dan kegunaan psikologis.


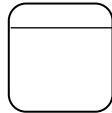
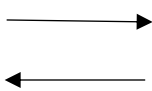
Menurut Edvardsson, jasa atau pelayanan adalah kegiatan, proses, dan interaksi, serta merupakan perubahan dalam kondisi orang atau sesuatu dalam kepemilikan pelanggan..

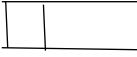
Peminjaman

Secara sederhana, pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu.

DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram alir yang menggambarkan aliran dari proses pada sistem yang berjalan dari awal hingga akhir. Dalam DFD dibahas fungsi-fungsi apa saja yang diperlukan oleh suatu sistem dan aliran data yang terdapat diantara proses di dalamnya. DFD berguna sebagai alat untuk mengklarifikasikan apakah sistem yang akan di bangun sudah memenuhi kriteria yang diinginkan oleh user atau belum.


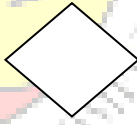
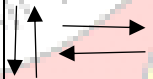
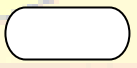
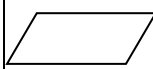
N0	Simbol	Keterangan
1		(External Entity), digunakan untuk menggambarkan proses untuk menghasilkan arus data yang dikeluarkan.
2		Proses (Procces), kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu data yang akan keluar dari proses.
3		Arus Data (Data Flow), merupakan tempat mengalirkan informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem.

4		Simpanan Data (Data Store), merupakan tempat penyimpanan data, dapat mengambil atau memberikan data.
---	--	--

Tabel Simbol-simbol DFD (Data Flow Diagram)

Flowchart

Flowchart adalah bagian (chart) yang menunjukkan alir (flow) di dalam program dan prosedur sistem secara logika. Inti pembuatan dari flowchart ini adalah penggambaran dari urutan langkah-langkah pekerjaan dari suatu algoritma. Simbol-simbol yang umum digunakan pada flowchart adalah sebagai berikut:

No	Simbol	Keterangan
1		Proses, suatu symbol yang menunjukkan setiap pengolahan yang dilakukan oleh komputer.
2		Decision/Logika, untuk menyatakan suatu kondisi yang akan menghasilkan beberapa kemungkinan jawaban, ya/tidak.
3		Arus/Flow, untuk menyatakan jalannya arus suatu proses.
4		Simbol titik terminal digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses
5		Simbol input/output digunakan untuk mewakili dan input dan output

Tabel simbol-simbol flowchart

ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD merupakan suatu model

untuk menjelaskan hubungan antara data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antara relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antara data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan simbol. Pada dasarnya ada tiga simbol yang digunakan, yaitu:

1. Entitas (Entity)

Entitas adalah sebuah objek berwujud nyata yang dapat dibedakan dengan objek lainnya. Objeknya dapat bersifat konkret maupun abstrak. Data konkret adalah sesuatu yang benar-benar ada atau dapat dirasakan oleh alat indra, sedangkan abstrak tidak berwujud.

2. Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut atribut yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasi isi elemen satu dengan yang lain. Gambar atribut diwakili oleh simbol elips :

No	Simbol	Keterangan
1	 Himpunan Entitas	Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer.
2	 Link	Sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas beserta atributnya.
3	 Atribut Key	Menyatakan atribut yang berfungsi sebagai <i>key</i> .
4	 Himpunan Relasi R	Menyatakan himpunan relasi

5	1;1,1:N,N:N	Relasi dapat dinyatakan dengan pemakaian angka (1;1 untuk relasi ke satu, 1:N untuk relasi satu ke banyak atau N: N relasi banyak ke banyak).
---	--------------------	---

Tabel simbol-simbol ERD

Database

Database adalah kumpulan dari file yang mempunyai hubungan keterkaitan antara suatu file lainnya, sehingga membentuk suatu kesatuan data untuk menghasilkan sebuah informasi yang dibutuhkan. Sekarang peran database sangat menonjol, pemrosesan database menjadi perangkat andalan yang kehadirannya sangat diperlukan oleh sebagai instansi dan perusahaan. Database tidak hanya mempercepat perolehan informasi tentang suatu data. Tetapi juga dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Bagi perusahaan, keuntungan seperti ini dapat meningkatkan daya saing terhadap perusahaan lain, hal inilah yang mendorong banyak perusahaan yang menggunakan pemrosesan manual mulai beralih memanfaatkan database.

Database atau biasa juga disebut basis data adalah kumpulan data yang berhubungan dengan suatu objek, topik atau tujuan khusus tertentu dengan kata lain kumpulan data dalam database merupakan kumpulan data yang telah terorganisasikan disusun menurut aturan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Ada beberapa hal yang perlu diketahui sebelum memulai perencanaan database ;

1. Data

Data merupakan fakta yang belum diolah. Misalnya, bulan lalu divisi produksi menghasilkan 400 ton bibit padi, Fakta tersebut masih berupa data.

2. Informasi

Merupakan hasil dari pengolahan data sehingga menjadi sesuatu yang berarti. Misalnya, grafik produksi

bibit padi perbulan mengalami kenaikan sebanyak 50%. Hal ini merupakan data yang sudah diolah menjadi sebuah informasi.

3. Tabel

Tabel merupakan hal yang paling mendasar dalam hal penyimpanan data dalam relational database. Tabel terdiri dari record dan fields tentang sebuah topik atau kategori.

4. Field

Merupakan elemen tabel yang berisikan informasi tertentu yang spesifik seperti nama seseorang atau nama kota

5. Record

Record atau disebut juga baris merupakan data yang berkaitan dengan sebuah subjek seperti orang, tempat, event atau subjek lainnya. Setiap record atau baris merupakan kumpulan dari fields (kolom).

Pendekatan Database

Pendekatan database mencoba memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pendekatan tradisional yaitu:

1. Duplikasi Data (Data Redudanci) dikurangi karena database merupakan semua data secara umum, maka dapat digunakan semua aplikasi, sehingga duplikasi data dapat dikurangi.
2. Hubungan data (data relatabiliti) dapat digunakan karena data dikumpulkan bersama-sama, maka hubungan dari data dapat ditingkatkan, berarti data di file tertentu dapat dihubungkan dengan data di file-file lainnya.

Jenjang Data

Data mempunyai jenjang mulai karakter-karakter, item data (data item atau field), record, file dan database, berikut ini adalah penjelasan mengenai jenjang data:

1. Karakter-karakter
Karakter adalah bagian dari data yang

terkecil, dapat berupa karakter numerik, huruf ataupun karakter-karakter khusus yang membentuk suatu item data.

2. Field

Suatu field menggambarkan suatu atribut dari record yang menunjukkan suatu item dari data, seperti : nama barang, jumlah, dan lain sebagainya kumpulan dari field membentuk suatu record.

3. Nama dari field

Field harus diberi nama untuk membedakan field yang satu dengan field lainnya .

4. Representase dari field (field resperentation)

Representase dari field menunjukkan type dari field (field type) serta lebar dari field (field width). Lebar dari field menunjukkan ruang maksimum dari field yang dapat di isi dengan karakter-karakter dari data.

5. Nilai dari field

Nilai dari field menunjukkan isi dari field untuk masing-masing record.

6. Record

Record merupakan kumpulan dari field membentuk suatu record. Record menggambarkan suatu unit dan individu tertentu, kumpulan dari record membentuk suatu field. Misalnya field hasil panen, Tiap-tiap record dapat mewakili data tiap-tiap hasil panen yang telah teregistrasi.

7. File

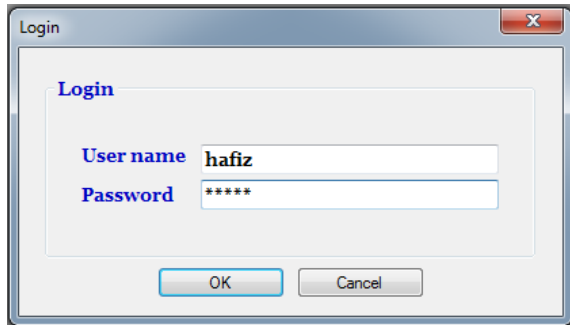
File terdiri dari record-record yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis. Misalnya file pasca panen yang berisikan data tentang semua data pasca panen yang ada dalam perusahaan

Hasil

Sesuai hasil semoga sistem informasi ini bisa menjadi system yang berguna bagi pemilik. Sistem Informasi yang bermanfaat dapat dilihat dari ketetapan dalam menginput data dan relevansi penggunaannya. Adapun hasil dari Sistem Informasi Jasa Peminjaman Baju Pengantin Di Intan Teratak sebagai berikut :

Form Login

Form login adalah form yang berada di awal program. Program akan berjalan jika data yang dimasukan pada form login benar, jika tidak tampilan form utama program tidak tampil.



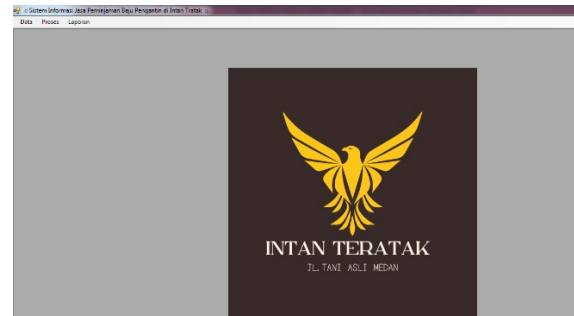
Gambar Form Login

Sistem kerja form login isikan nama user dan password pada text box, dan ketika selesai ketikkan password lalu enter. Apabila nama dan password sesuai dan benar, otomatis form menu utama akan ditampilkan.

Menu Utama Program

Menu utama program adalah menampilkan menu utama dari isi program dimana dengan tampilan menu utama yang ada user dapat melakukan penginputan data pada program secara fleksibel dan juga dapat menggunakan fasilitas lainnya yang ada pada program.

Dimana dalam tampilan menu utama terdapat beberapa sub-sub menu yang dapat digunakan oleh user dalam membantu pekerjaannya. Dengan adanya MDI Form sebagai menu utama program yang memiliki tiga bagian menu utama yaitu : Menu Data, Menu Proses, dan Menu Laporan dalam bagian-bagian menu program terdapat beberapa sub menu pendukung lainnya yang berfungsi untuk membuat form-form yang dibutuhkan dengan tampilan masing-masing menu program sebagai berikut :



Gambar Menu Utama

Tampilan awal menu utama yang memiliki 3 menu yaitu : Menu Data, Menu Proses serta Menu Laporan.

Menu Data

Tampilan menu data yang memiliki 2 sub menu yaitu : data pelanggan, data barang.



Gambar Sub Menu Data

Menu Proses

Tampilan Menu Proses memiliki 2 sub menu, yaitu sub menu peminjaman dan sub menu pengembalian.



Gambar Sub Menu Proses

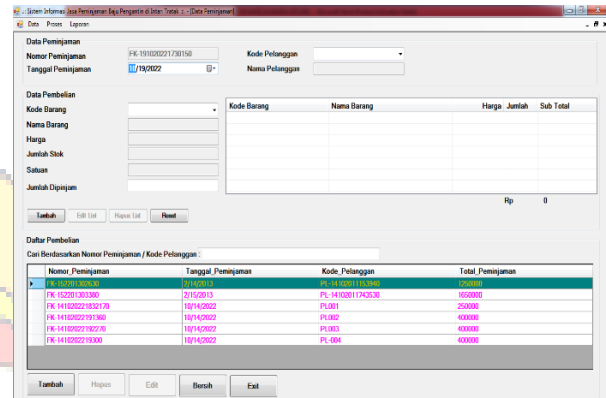
Menu Laporan

Tampilan Menu Laporan memiliki 4 sub menu, yaitu sub menu laporan data barang, sub menu laporan data barang, dan sub menu laporan data peminjaman, serta sub menu laporan data pengembalian



Gambar Sub Menu Laporan

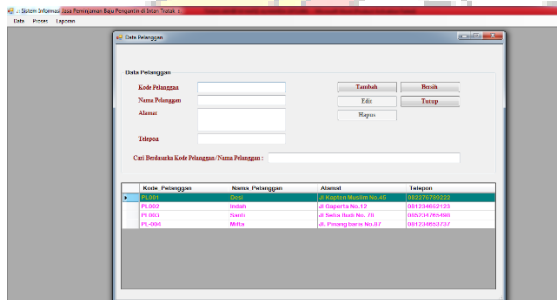
Form Data Peminjaman



Gambar 4.8 Form Data Peminjaman

Form Data peminjaman memiliki fungsi untuk mengolah data peminjaman

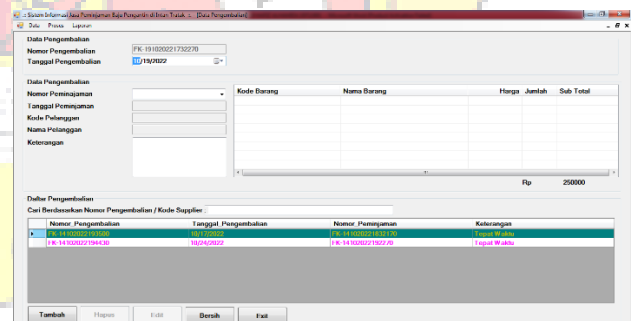
Form Data Pelanggan



Gambar Form Data Pelanggan

Form data pelanggan memiliki fungsi untuk mengolah data pelanggan

Form Data Pengembalian



Keterangan :

1. Bagian Tombol Tambah
Memiliki fungsi untuk menambahkan data.
2. Bagian Tombol Simpan
Memiliki fungsi untuk menyimpan data yang telah di edit atau Pembaharuan
3. Bagian Tombol Hapus
Memiliki fungsi menghapus data yang tidak diperlukan.
4. Bagian Tombol Edit
Memiliki fungsi merubah data yang tidak benar atau salah pada table
5. Bagian Tombol Bersih

Form Data Barang



Gambar 4.7 Form Data Barang

Form Data Barang memiliki fungsi untuk megalah data barang.

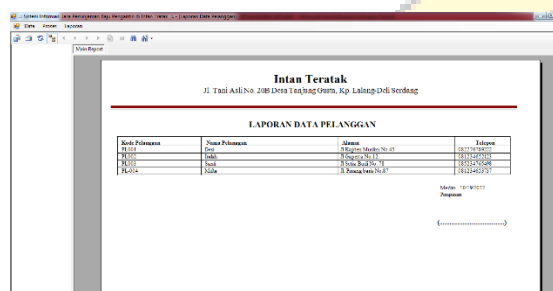
Memiliki fungsi membersihkan form.

6. Bagian Tombol Tutup
Memiliki fungsi keluar dari aplikasi

Output Sistem

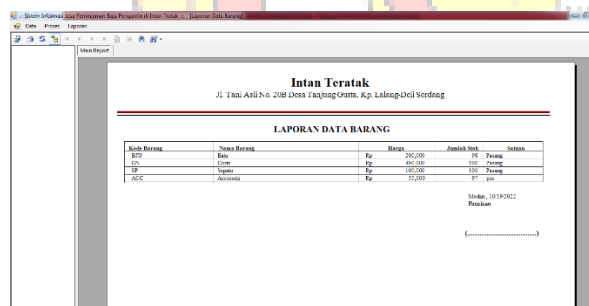
Pada output sistem terdapat Laporan Mingguan, Laporan Data Bulanan, dan Laporan Data Tahunan. Berikut penjabaran tampilan dari output sistem

Laporan Pelanggan



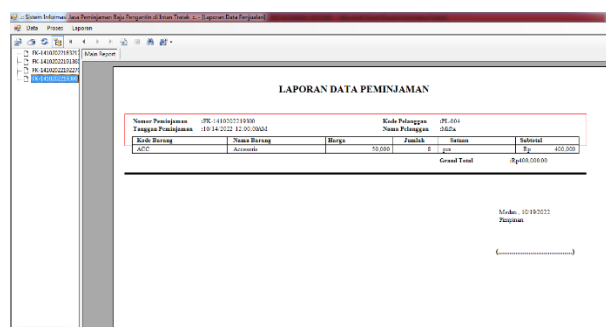
Gambar 4.9 Form Laporan Data Pelanggan

Laporan Barang



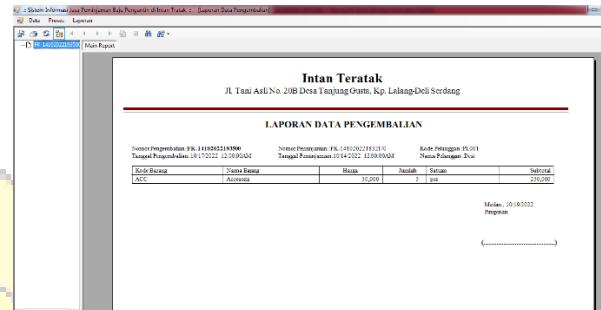
Gambar 4.10 Form Laporan Data Barang

Laporan Data Peminjaman



Gambar 4.11 Laporan Data Peminjaman

Laporan Data Pengembalian



Berdasarkan hasil pengujian Sistem Informasi Jasa peminjaman Baju Pengantin di Intan Teratak yang menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2008 maka Sistem Informasi Peminjaman Perlengkapan Wedding ini semoga memberikan kepuasan terhadap pemilik yaitu dengan pencatatan yang lebih terstruktur.

Prosedur Kerja Sistem

Dalam perancangan program “ Sistem Informasi Peminjaman Baju Pengantin di Intan Teratak” penulis merancang dengan menggunakan aplikasi pemrograman *Visual Studio 2008*, dengan menggunakan *Database Microsoft Access 2016* dan laporan menggunakan *Crystal Reports 8.5*. Pertama-tama harus dilakukan setelah program berjalan adalah memasukkan identitas *username* dan *password* dengan benar, Apabila penginputan *User* dan *password* benar otomatis tampil menu utama. Pada menu utama ada beberapamenu yang bisa dilihat, yaitu menu data, menu proses dan menu laporan, di setiap Form terdapat tombol Tambah, Edit, Hapus, Bersih, dan Tutup. Pada pilihan Laporan terdapat Laporan Data Pelanggan, Laporan Data Barang dan Peminjaman.

Spesifikasi Kebutuhan Sistem Perangkat Komputer

Perangkat Komputer yang diperlukan dalam pembuatan system ini antara lain:

1. Perangkat Keras (Hardward)

Pemicu masalah pada sistem ialah perangkat keras yang digunakan apakah sudah memenuhi karakteristik dari system tersebut supaya informasi yang diinginkan dapat diperoleh secara efisien. Adapun perangkat keras yang dibutuhkan adalah:

- *Processor* min *Advanced Micro Devices (AMD)*
- *Memory* 512 MB
- *Monitor*
- *Hardisk* sebagai media penyimpanan
- *Keyboard dan Mouse*
- *Printer*

2. Perangkat Lunak (Software)

Hardware tidak akan berjalan tanpa software. Software terdiri atas Program yang berfungsi untuk mengarahkan kerja komputer sehingga memungkinkan hardware sanggup melakukan proses pengolahan data dan menghasilkan informasi. Adapun perangkat lunak yang diperlukan :

- Sistem Operasi yang digunakan yaitu *Microsoft Windows 2007 Ultimate*
- Aplikasi *Software* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2008*.
- *Microsoft Office Access 2016*
- *Crystal Report 8.5*

Kelemahan dan Kelebihan Sistem

1. Kelemahan Sistem

- a. Sistem Informasi Jasa Peminjaman Baju Pengantin di Intan Teratak yang dirancang hanya pada ruang lingkup peminjaman.
- b. Fasilitas-fasilitas lainnya yang harusnya terdapat dalam sistem informasi yang sebenarnya tidak terdapat di dalam sistem informasi ini, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan penulis.
- c. Sistem informasi yang dirancang masih bersifat *single user*, belum menerapkan sistem jaringan (*multiuser*).

2. Kelebihan Sistem

- a. Program sistem informasi ini dapat mempermudah pencatatan data peminjaman barang pada Sistem

Informasi Jasa Peminjaman Baju Pengantin di Intan Teratak

- b. Proses pengolahan data peminjaman menjadi lebih efektif.
- c. Kemungkinan terjadinya duplikat data sangat kecil.

Laporan data peminjaman akan cepat menghasilkan keluaran seperti laporan peminjaman karena sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Sistem Informasi Jasa Peminjaman Baju Pengantin di Intan Teratak yang telah dirancang sangat mudah mengerti dan dipahami sehingga dapat meningkatkan penggunaan waktu yang fleksibel
2. Sistem Informasi Jasa Peminjaman Baju Pengantin mampu mencatat data barang, data pelanggan, dan peminjaman serta pengembalian

Sistem Informasi Jasa Peminjaman Baju Pengantin di Intan Teratak yang dirancang penulis merupakan sistem komputer yang mampu menghasilkan laporan yang dapat dimanfaatkan untuk menyimpan dan memelihara akurasi data peminjaman..

Saran

Pada Aplikasi Sistem Informasi Jasa Peminjaman Baju Pengantin ini masih terdapat kekurangan serta keterbatasan, maka dari itu ada beberapa hal yang perlu dikembangkan dari sistem agar dapat menjadi sistem yang lebih baik lagi

1. Program dapat dikembangkan lagi dengan menambah fasilitas *multiuser* sehingga dapat digunakan oleh beberapa orang secara bersama-sama.
2. Diharapkan adanya pengembangan aplikasi berbasis web dan juga dapat dibuatkan atau dirancang aplikasi denganbasis android, sehingga akan lebih mudah dan nyaman digunakan.

Diharapkan adanya kerjasama atau vendor dalam penggunaan aplikasi ini sehingga proses

pelayanan wedding organizer dapat lebih praktis dalam penggunaan aplikasi

Applications, 2014, 5.2: 963-972.

DAFTAR PUSTAKA

Icha Isty Nur Afifah1), S. (2018,). Sistem Informasi Penjualan Busana Pengantin. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 10 No 1 - 2018, Volume 10, 1-6.

Yunita, Irna, and Ilin Sukma. "Sistem Informasi Wedding Organizer Pada Yusma Salon Berbasis Web." Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer 1.2 (2016): 173-181.

Muthiah,I,Prasetya,R,&Asma, F. R. (2021). Implementasi Aplikasi Penyewaan Baju Pengantin Pada CV. Tini Suherlan Berbasis Java (Netbeans). Jurnal Repositor, 3(1), 31-42.

Mluyati, Sri Sri. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias." Jurnal Teknik 7.2 (2019).

Abdul, Kadir. "Pengenalan sistem informasi." Penerbit Andi, Yogyakarta (2003).

KARMAWAN, I. Gusti Made. Perancangan Sistem Informasi Serba Usaha pada Koperasi Tangerang. ComTech: Computer, Mathematics and Engineering

Aman, M. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta. Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi, 1(1), 47-60.

Laraswati, Dewi, and Marlina Marlina. "Rancang Bangun Sistem Informasi pelayanan Paket Pernikahan Pada Mindo Wedding Organizer." Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE) 5.1 (2019): 1-8